

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT BANK SMBC INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum

Kantor Pusat :

Menara SMBC, Lantai 29

CBD Mega Kuningan

JL. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav 5.5 – 5.6

Jakarta Selatan 12950

Telepon: +62 21 30026200; Fax: +62 21 30026308

Website: www.smbci.com; E-mail: corporate.secretary@smbci.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK BTPN DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN V”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK BTPN TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp355.060.000.000 (TIGA RATUS LIMA PULUH LIMA MILIAR ENAM PULUH JUTA RUPIAH)

dan

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK SMBC INDONESIA TAHAP II TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.396.415.000.000 (SATU TRILIUN TIGA RATUS SEMBILAN PULUH ENAM MILIAR EMPAT RATUS LIMA BELAS JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V BANK SMBC INDONESIA TAHAP III TAHUN 2025

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp816.050.000.000 (DELAPAN RATUS ENAM BELAS MILIAR LIMA PULUH JUTA RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) Seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B yang diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp670.650.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,10% (enam koma satu nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp145.400.000.000 (seratus empat puluh lima miliar empat ratus juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,20% (enam koma dua nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 2 Desember 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 2 September 2028 untuk Seri A dan tanggal 2 September 2030 untuk Seri B.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP IV DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARI PASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN BUYBACK TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI BUYBACK OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR ATAU COUNTER-PARTY UNTUK MEMBAYAR KEMBALI PINJAMAN ATAU MEMENUHI KEWAJIBAN KONTRAKTUAL USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA PROSPEKTUS.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN V INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:

idAAA (TRIPLE A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

Obligasi ini akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia
Penawaran Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT BCA Sekuritas



PT BNI Sekuritas



PT INA Sekuritas
Indonesia



PT Indo Premier Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2025.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	:	27 – 28 Agustus 2025
Tanggal Penjatahan	:	29 Agustus 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	2 September 2025
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	:	2 September 2025
Tanggal Pencatatan Pada BEI	:	3 September 2025

PENAWARAN UMUM

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG AKAN DITERBITKAN

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025

Mata Uang Obligasi

Obligasi ini diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp816.050.000.000 (delapan ratus enam belas miliar lima puluh juta Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp670.650.000.000 (enam ratus tujuh puluh miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,10% (enam koma satu nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo; dan

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp145.400.000.000 (seratus empat puluh lima miliar empat ratus juta Rupiah) dengan Bunga Obligasi sebesar 6,20% (enam koma dua nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan), sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 2 Desember 2025 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 2 September 2028 untuk Seri A dan tanggal 2 September 2030 untuk Seri B.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	2 Desember 2025	2 Desember 2025
2	2 Maret 2026	2 Maret 2026
3	2 Juni 2026	2 Juni 2026
4	2 September 2026	2 September 2026
5	2 Desember 2026	2 Desember 2026
6	2 Maret 2027	2 Maret 2027
7	2 Juni 2027	2 Juni 2027
8	2 September 2027	2 September 2027

Bunga ke-	Seri A	Seri B
9	2 Desember 2027	2 Desember 2027
10	2 Maret 2028	2 Maret 2028
11	2 Juni 2028	2 Juni 2028
12	2 September 2028	2 September 2028
13		2 Desember 2028
14		2 Maret 2029
15		2 Juni 2029
16		2 September 2029
17		2 Desember 2029
18		2 Maret 2030
19		2 Juni 2030
20		2 September 2030

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUYBACK)

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali Obligasi (*buyback*) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak melakukan penyisihan/penyediaan dana (*sinking fund*) untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan lebih lanjut mengenai Pembatasan dan Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum Berkelanjutan dalam Informasi Tambahan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan lebih lanjut mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Sesuai dengan POJK No. 7/2017, POJK No. 36/2014 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh peringkat nasional dari Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") sesuai dengan Surat No. RC-320/PEF-DIR/III/2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Peringkat PT BANK BTPN Tbk, yang telah memperoleh penegasan kembali dari Pefindo melalui Surat No. RTG-246/PEF-DIR/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 perihal Surat Keterangan Peringkat dengan periode 7 Maret sampai dengan 1 Maret 2026, atas Obligasi Berkelanjutan V Bank SMBC Indonesia Tahap III Tahun 2025 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idAAA
(Triple A)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Keterangan lebih lanjut mengenai Hasil pemerinkatan Obligasi dapat dilihat pada Bab I Penawaran Umum dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten P. Tendean No. 12
Jakarta, Indonesia

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Bab II Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode (i) pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 2024 (ii) serta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International Limited), berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 28 Februari 2025 yang ditandatangani oleh Novie, S.E., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1212).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2025*	31 Desember 2024	2023
ASET			
Kas	1.245.494	1.379.647	1.428.683
Giro pada Bank Indonesia	6.322.866	9.443.461	9.276.598
Giro pada bank-bank lain			
Pihak ketiga	2.346.536	509.209	500.326
Pihak berelasi	533.477	525.792	462.061
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(285)	(37)	(158)
	2.879.728	1.034.964	962.229
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	9.474.175	12.694.705	8.961.654
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	2.060	1.033	2.624
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	(582)	-
	9.476.231	12.695.156	8.964.278
Efek-efek	20.480.206	27.981.308	17.038.501
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	184.567	193.642	225.855
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(121)	(593)	(799)
	20.664.652	28.174.357	17.263.557
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	252.099	468.188	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	383	594	-
	252.482	468.782	-
Tagihan derivatif			
Pihak ketiga	1.095.904	1.372.880	636.924
Pihak berelasi	270.554	375.245	496.225
	1.366.458	1.748.125	1.133.149
Tagihan akseptasi	3.341.334	3.334.619	3.289.757

	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2025*	31 Desember 2024 2023	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.639)	(17.078)	(8.637)
	3.338.695	3.317.541	3.281.120
Pinjaman yang diberikan			
Pihak ketiga	144.421.791	139.362.461	141.400.072
Pihak berelasi	385.866	437.775	3.773.364
Pembiayaan/piutang syariah:			
Pihak ketiga	10.144.808	10.171.759	11.387.861
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	760.170	762.335	1.097.796
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.936.029)	(3.922.680)	(4.618.047)
	151.776.606	146.811.650	153.041.046
Piutang pembiayaan:			
Pihak ketiga	30.087.279	29.432.622	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.103.085)	(1.970.930)	-
	27.984.194	27.461.692	-
Penyertaan saham			
Pihak ketiga	50.583	52.785	80.086
Pihak berelasi	22.500	22.500	22.500
	73.083	75.285	102.586
Beban dibayar dimuka	1.293.623	1.075.266	1.184.067
Klaim pengembalian pajak	560.219	525.930	67.337
Aset pajak tangguhan	297.824	370.403	715.152
Aset tetap	6.074.655	6.058.147	5.040.250
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3.884.402)	(3.773.725)	(2.992.438)
	2.190.253	2.284.422	2.047.812
Aset takberwujud dan <i>goodwill</i>			
Aset takberwujud	5.113.352	5.097.520	3.480.039
<i>Goodwill</i>	1.098.209	1.098.209	61.116
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3.473.725)	(3.386.613)	(2.451.771)
	2.737.836	2.809.116	1.089.384
Aset lain-lain	2.106.778	1.609.959	996.966
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(213.739)	(189.329)	(105.572)
	1.893.039	1.420.630	891.394
JUMLAH ASET	234.353.283	241.096.427	201.448.392
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	70.131	48.898	71.606
Bagi hasil yang belum dibagikan	18.169	18.825	21.951
Simpanan nasabah			
Pihak ketiga	100.248.482	111.396.668	97.793.480
Pihak berelasi	264.889	321.791	484.276
Beban bunga yang masih harus dibayar	230.062	267.398	179.647
	100.743.433	111.985.857	98.457.403
Simpanan dari bank-bank lain			
Pihak ketiga	1.461.226	58.472	1.253.579
Pihak berelasi	6.688.591	699.242	9.561.059
Beban bunga yang masih harus dibayar	27.002	-	7.483
	8.176.819	757.714	10.822.121
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.752	-	-
Beban bunga yang masih harus dibayar	40	-	-
	24.792	-	-
Liabilitas derivatif			
Pihak ketiga	953.459	1.537.568	1.014.819
Pihak berelasi	28.209	21.273	57.285
	981.668	1.558.841	1.072.104
Liabilitas akseptasi			
Pihak ketiga	2.732.842	2.998.823	2.160.250
Pihak berelasi	161.825	163.558	163.383

	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2025*	31 Desember	
		2024	2023
Utang Pajak	2.894.667	3.162.381	2.323.633
Pajak penghasilan badan	57.736	78.170	107.880
Pajak lain-lain	154.356	147.690	130.038
	212.092	225.860	237.918
Efek-efek yang diterbitkan			
Utang obligasi	6.232.957	2.939.924	200.569
Beban bunga yang masih harus dibayar	25.742	21.117	1.514
	6.258.699	2.961.041	202.083
Pinjaman yang diterima			
Pihak ketiga	24.280.365	27.074.681	12.682.950
Pihak berelasi	19.806.700	22.452.525	18.569.798
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(87.154)	(113.321)	(48.251)
Beban bunga yang masih harus dibayar	180.253	244.342	151.020
	44.180.164	49.658.227	31.355.517
Akrual	444.459	561.383	478.981
Pinjaman subordinasi	3.247.000	3.219.000	3.079.400
Beban bunga yang masih harus dibayar	9.090	10.069	10.960
	3.256.090	3.229.069	3.090.360
Liabilitas imbalan kerja karyawan			
Imbalan kerja jangka pendek	386.301	613.452	511.188
Imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	476.762	452.955	170.105
	863.063	1.066.407	681.293
Liabilitas sewa	280.429	335.275	353.990
Liabilitas lain-lain	1.535.623	1.181.258	1.075.508
JUMLAH LIABILITAS	169.940.298	176.751.036	150.244.468
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bukan bank			
Tabungan mudharabah			
Pihak ketiga	872.185	972.327	887.890
Pihak berelasi	4.344	4.295	2.064
	876.529	976.622	889.954
Deposito mudharabah			
Pihak ketiga	8.400.778	8.593.793	8.997.932
Pihak berelasi	27.567	28.937	32.934
	8.428.345	8.622.730	9.030.866
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	9.304.874	9.599.352	9.920.820
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar Rp300.000 terdiri dari 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.645.945.748 saham (31 Desember 2024: 10.645.945.748 saham; 31 Desember 2023: 8.149.106.869)	212.919	212.919	162.982
Tambahan modal disetor	17.562.271	17.561.631	11.162.238
Cadangan revaluasi aset tetap	940.515	940.515	954.224
Lindung nilai arus kas	(98.075)	9.266	-
Cadangan nilai wajar – bersih	19.583	12.646	2.906
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(24.267)	(24.267)	(24.267)
Saldo laba			
- Dicadangkan	42.953	42.953	32.596
- Belum dicadangkan	29.188.410	28.750.910	26.369.641
Komponen ekuitas lainnya	260.801	260.801	260.801
Saham treasuri	-	-	(254.695)
	48.105.110	47.767.374	38.666.426
Kepentingan non-pengendali	7.003.001	6.978.665	2.616.678
JUMLAH EKUITAS	55.108.111	54.746.039	41.283.104
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	234.353.283	241.096.427	201.448.392

*tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	9.622.615	8.253.463	18.189.958	13.069.491
Pendapatan syariah	2.604.148	2.736.857	5.398.377	5.746.182
	12.226.763	10.990.320	23.588.335	18.815.673
Beban bunga	(3.956.975)	(3.782.664)	(7.875.949)	(6.285.177)
Beban syariah	(244.883)	(256.004)	(504.104)	(486.433)
	(4.201.858)	(4.038.668)	(8.380.053)	(6.771.610)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	8.024.905	6.951.652	15.208.282	12.044.063
Provisi dan komisi:				
Pendapatan provisi dan komisi	952.938	779.463	1.897.296	942.583
Beban provisi dan komisi	(293.294)	(422.586)	(667.642)	(381.700)
	659.644	356.877	1.229.654	560.883
Pendapatan operasional:				
Pendapatan operasional lainnya	285.916	186.030	448.733	478.995
Keuntungan dari selisih kurs dan transaksi derivatif bersih	158.922	277.633	542.691	649.494
	444.838	463.663	991.424	1.128.489
Beban operasional:				
Beban kepegawaian	(2.782.623)	(2.294.303)	(4.850.251)	(3.756.478)
Beban umum dan administrasi	(1.843.983)	(1.772.203)	(3.951.282)	(3.304.961)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2.579.593)	(1.702.554)	(3.897.140)	(3.049.919)
Beban operasional lainnya	(344.441)	(208.900)	(626.670)	(161.042)
	(7.550.640)	(5.977.960)	(13.325.343)	(10.272.400)
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	1.578.747	1.794.232	4.104.017	3.461.035
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				
Pendapatan non-operasional	5.816	9.277	20.510	10.053
Beban non-operasional	(3.465)	(2.183)	(4.054)	(13.406)
	2.351	7.094	16.456	(3.353)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.581.098	1.801.326	4.120.473	3.457.682
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(344.447)	(385.425)	(904.233)	(775.198)
LABA BERSIH	1.236.651	1.415.901	3.216.240	2.682.484
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	7.814	79.772
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	53.366	(92.262)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	(11.740)	20.204
	-	-	49.440	7.714
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Lindung arus kas				
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(574.421)	(45.113)	54.698	-
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	383.642	-	(30.094)	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8.864	(5.215)	12.563	13.633
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	26.596	3.887	(11.851)	(2.999)
	(155.319)	(46.441)	25.316	10.634
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE/TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(155.319)	(46.441)	74.756	18.348
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.081.332	1.369.460	3.290.996	2.700.832
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Pemilik entitas induk	1.000.097	1.240.498	2.812.986	2.358.334
Keperluan non-pengendali	236.554	175.403	403.254	324.150
	1.236.651	1.415.901	3.216.240	2.682.484
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025*	2024*	2024	2023
Pemilik entitas induk	899.693	1.210.800	2.868.590	2.376.847
Kepentingan non-pengendali	181.639	158.660	422.406	323.985
	1.081.332	1.369.460	3.290.996	2.700.832
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)				
Dasar	94	130	279	293
Dilusian	94	130	279	293

*tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

	30 Juni 2025*	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PERMODALAN			
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit & operasional	29,28%	30,36%	30,31%
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	28,78%	30,02%	29,90%
KUALITAS ASET			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,20%	1,19%	0,68%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	1,21%	1,20%	0,68%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,55%	2,60%	2,46%
RENTABILITAS			
ROA	1,36%	1,80%	1,73%
ROE	4,57%	6,83%	6,54%
NIM	7,17%	7,10%	6,45%
Total liabilitas terhadap total ekuitas (x)	3,25	3,40	3,88
Total liabilitas terhadap total aset (x)	0,76	0,77	0,80
TINGKAT EFISIENSI			
BOPO	86,95%	83,21%	83,72%
CIR	54,82%	53,89%	52,69%
KUALITAS KREDIT			
NPL – kotor	2,39%	2,50%	1,36%
NPL – bersih	1,13%	1,07%	0,40%
LIKUIDITAS			
LDR	159,36%	147,04%	142,68%
KEPATUHAN			
Persentase pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%
GWM Perseroan			
Rupiah			
GWM Primer	4,05%	6,91%	8,30%
GWM PLM	10,33%	19,44%	9,49%
Mata Uang Asing			
GWM Mata Uang Asing	4,03%	4,02%	4,02%
GWM Perusahaan Anak			
Rupiah			
GWM Total	4,53%	5,86%	5,54%
PDN	1,04%	1,35%	0,52%

*tidak diaudit

Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan sebelumnya bernama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 16 Februari 1985 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 yang dibuat di hadapan Dedeh Ramdah Sukarna, S.H., notaris pengganti dari Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera

Pengadilan Negeri di Bandung No. 458 dan No. 459 tanggal 16 Agustus 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985, Tambahan No. 1148 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-625/MK.11/1985 tanggal 30 Desember 1985 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-135/KM.11/1986 tanggal 2 Desember 1986 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, beserta 26 (dua puluh enam) kantor-kantor cabangnya di Indonesia, Perseroan diberikan izin untuk melakukan usaha bank tabungan sebagai kelanjutan usaha dari Bapemil yang telah beroperasi sejak tahun 1959.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-055/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 tentang Izin Usaha PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional di Bandung, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan izin usaha kepada Perseroan yang berkedudukan di Jl. Otto Iskandardinata No. 392, Bandung 40242 beserta 26 kantor-kantor cabangnya di Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha sebagai bank umum. Dengan diterbitkannya surat keputusan tersebut, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-135/MK.11/1986 tanggal 2 Desember 1986 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perseroan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 22 tanggal 21 Januari 2019, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain (i) persetujuan penggabungan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“**BSMI**”) dimana BSMI bertindak sebagai pihak yang menggabungkan diri dan Perseroan bertindak sebagai pihak penerima penggabungan (ii) perubahan nama Perseroan menjadi menjadi PT BANK BTPN Tbk, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0006176 tanggal 22 Januari 2019 dan (iii) Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019 tanggal 22 Januari 2019.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 27 tanggal 14 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0187261 tanggal 17 Juli 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan (“**Akta No. 27/2025**”).

(Anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian hingga terakhir diubah dengan Akta No. 27/2025 selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”).

2. KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55 tanggal 21 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0069408 tanggal 21 Maret 2024 (“**Akta No. 55/2024**”), Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 29 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054625.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 29 Agustus 2024 (“**Akta No. 43/2024**”) dan Laporan Kepemilikan Saham Perseroan per tanggal 30 September 2024 yang diterbitkan oleh PT Datindo Entrycom, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	Modal saham dengan nilai nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.000.000.000	300.000.000.000	
SMBC	9.692.826.975	193.856.539.500	91,047%
PT Bank Central Asia Tbk	109.742.058	2.194.841.160	1,031%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.007.137	240.142.740	0,113%
Merisa Darwis	223.858	4.477.160	0,002%
Henoch Munandar	175.256	3.505.120	0,002%
Hanna Tantani	149.654	2.993.080	0,001%
Dini Herdini	120.072	2.401.440	0,001%
Atsushi Hino	1.500	30.000	0,000%
Masyarakat (masing-masing <5%)	830.699.238	16.613.984.760	7,803%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.645.945.748	212.918.914.960	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	4.354.054.252	87.081.085.040	

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 25 tanggal 22 April 2025, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum berdasarkan Surat Nomor No. AHU-AH.01.09-0210284 tanggal 28 April 2025, dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 101 tanggal 30 Juni 2025, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum

berdasarkan Surat Nomor No. AHU-AH.01.09-0304714 tanggal 1 Juli 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Chow Ying Hoong
Komisaris	:	Takeshi Kimoto
Komisaris Independen	:	Ninik Herlani Masli Ridhwan
Komisaris Independen	:	Onny Widjanarko
Komisaris Independen	:	Kusumaningtuti Sandriharmy Soetiono
Komisaris Independen	:	Marita Alisjabana

Direksi

Direktur Utama	:	Henoch Munandar
Wakil Direktur Utama	:	Jun Saito
Wakil Direktur Utama	:	Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur Kepatuhan	:	Dini Herdini
Direktur	:	Atsushi Hino
Direktur	:	Yuki Terayama
Direktur	:	Merisa Darwis
Direktur	:	Hanna Tantani

4. KEGIATAN USAHA, PROSPEK USAHA DAN PERSAINGAN USAHA

KEGIATAN USAHA

Perseroan secara resmi menjadi bank hasil penggabungan antara PT BANK BTPN Tbk dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) pada 1 Februari 2019 dan menawarkan layanan keuangan lebih lengkap bagi seluruh spektrum nasabah individu dan nasabah bisnis, dari korporasi besar di daerah urban utama hingga usaha-usaha menengah dan mikro dan masyarakat di pedesaan. Perseroan merupakan bank yang melayani komunitas prasejahtera produktif (*mass market*), UMKM, korporasi besar dan ritel yang didukung oleh teknologi digital. Saat ini Perseroan berkantor pusat di Jakarta dengan cabang-cabang di lebih dari 300 kota di seluruh Indonesia.

Perseroan menawarkan berbagai layanan perbankan melalui beberapa unit bisnisnya. Pertama, adalah Corporate Banking yang merupakan unit bisnis hasil penggabungan dengan BSMI. Kedua, adalah Mitra Bisnis/SME yang melayani para nasabah wirausaha kecil dan menengah. Ketiga, adalah Retail Banking yang mencakup Retail Lending (terdiri dari Purna Bakti yang fokus pada segmen pensiunan dan prapensiunan, dan Mikro yang melayani para nasabah wirausaha mikro), Sinaya/Wealth Management Business yang fokus pada pertumbuhan dana pihak ketiga dan *wealth management* dari segmen individu berpenghasilan menengah ke atas, dan Jenius untuk menjawab kebutuhan nasabah urban yang lebih fasih menggunakan *smartphone*.

Untuk memperkuat komitmennya sebagai penyedia solusi keuangan yang komprehensif bagi nasabah, sebagai bagian dari strategi pertumbuhannya, di tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan rencana akuisisi 51% saham di PT Oto Multiartha (OTO) dan PT Summit Oto Finance (SOF) (selanjutnya disebut "OTO Group") dengan melakukan right issue pada bulan Maret 2024. Akuisisi ini akan memperkuat sinergi antara Bank SMBCI dan OTO Group dalam menangkap peluang pertumbuhan pasar pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua di Indonesia. Bergabungnya Bank SMBCI sebagai pemegang saham baru merupakan sebuah langkah positif agar OTO Group dapat terus menghadirkan produk dan layanan pembiayaan yang semakin komprehensif dan semakin relevan bagi masyarakat. Saat ini OTO Group berkantor pusat di Jakarta dengan jumlah kantor cabang mencapai lebih dari 400 di seluruh Indonesia.

Perseroan melaksanakan kegiatan kemasyarakatannya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perseroan mengintegrasikan program sosialnya sebagai bagian dari kegiatan bisnisnya. Sehingga semboyan "Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti" tidak hanya merupakan kegiatan sosial Perseroan – tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perbankan sehari-hari hingga ke tingkat cabang.

PROSPEK USAHA

Ekonomi global diperkirakan masih akan dipengaruhi dengan ketidakpastian ekonomi global seiring adanya kebijakan kenaikan tarif resiprokal Amerika Serikat (AS) yang diperkirakan dapat memperlemah prospek pertumbuhan ekonomi global. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% yoy. Negara maju dan neagara Tiongkok diekspektasikan akan melambat dengan adanya pengenaan tarif perdagangan dari AS. Ketidakpastian juga meliputi arah kebijakan moneter AS mengenai tingkat suku bunga acuan yang saat ini diekspektasikan akan menurun seiring penurunan tingkat inflasi AS. Bila tingkat inflasi AS meningkat sebagai akibat kebijakan tarif perdagangan AS, maka arah pergerakan tingkat suku bunga acuan AS dapat berubah menjadi bertahan ataupun meningkat bila tingkat inflasi AS meningkat secara signifikan. Indeks dollar diekspektasikan akan menurun sehingga kinerja mata uang terhadap dolar AS akan membaik/menguat.

Untuk domestik, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2025 berada dalam kisaran 4,6-5,4%. Tingkat inflasi domestik diekspektasikan berada pada range 1,5% - 3,5% yoy. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2025 tetap terjaga rendah dan

mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi IHK Juni 2025 tercatat rendah 1,87% yoy ditopang inflasi inti yang menurun, inflasi volatile food (VF) yang rendah, dan inflasi administered prices (AP) yang terkendali. Perkembangan Rupiah relatif stabil bila dibandingkan dengan kelompok mata uang negara berkembang mitra dagang utama Indonesia dan terhadap kelompok mata uang negara maju di luar dolar AS, sehingga tetap mendukung daya saing ekspor Indonesia. Perkembangan nilai tukar ini didukung oleh konsistensi kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan berlanjutnya aliran masuk modal asing, terutama ke instrumen SBN, serta konversi valas ke Rupiah oleh eksportir pasca penerapan penguatan kebijakan Pemerintah terkait Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA).

Sampai dengan Juni 2025, kredit perbankan tumbuh sebesar 7,77% yoy, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan Mei 2025 sebesar 8,43% yoy. Pertumbuhan dana pihak ketiga tercatat sebesar 6,96% yoy pada Juni 2025, menurut data Bank Indonesia. Berdasarkan penggunaan, kredit investasi, kredit konsumsi, dan kredit modal kerja masing-masing tumbuh sebesar 12,53% (yoy), 8,49% (yoy), dan 4,45% (yoy) pada Juni 2025. Berdasarkan sektor, kredit sektor Perdagangan, Pertanian, dan Jasa Dunia Usaha perlu ditingkatkan untuk mendukung pembiayaan ekonomi. Pembiayaan syariah tumbuh sebesar 8,37% (yoy), sedangkan pertumbuhan kredit UMKM masih rendah sebesar 2,18% (yoy). Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit perbankan pada 2025 berada dalam kisaran 8-11%.

Ketahanan perbankan tetap kuat dan mendukung stabilitas sistem keuangan. Permodalan terjaga pada level tinggi, sementara likuiditas perbankan tetap memadai dan risiko kredit rendah. Dari sisi permodalan, rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan pada Mei 2025 tetap tinggi sebesar 25,48% sehingga masih mampu untuk menyerap risiko. Sementara itu, likuiditas perbankan juga terjaga yang tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) sebesar 27,05% pada Juni 2025. Rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) perbankan terjaga rendah, sebesar 2,29% (bruto) dan 0,85% (neto) pada Mei 2025. Hasil stress test Bank Indonesia juga menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat, ditopang oleh kemampuan membayar dan profitabilitas korporasi yang terjaga.

PERSAINGAN USAHA

Perseroan menghadapi persaingan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan meningkatnya penerapan teknologi digital yang terus berkembang dalam industri perbankan baik dari perusahaan fintech, bank digital maupun bank konvensional dengan layanan perbankan digital serta persaingan dari bank-bank skala besar, sementara Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar.

Pesaing terdekat Perseroan saat ini adalah bank-bank swasta nasional yang termasuk dalam kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 3.

Persaingan usaha antara lain dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Perseroan. Berikut ini tabel pangsa pasar Perseroan di industri perbankan Indonesia per tanggal 30 Juni 2025:

(dalam miliar Rupiah)

Kriteria	Keterangan	Per 31 Desember		Per 30 Juni
		2023	2024	2025
Total Aset	Industri	11.765.838	12.460.955	12.661.163
	Perseroan	201.448	241.096	234.353
	Pangsa Pasar	1,7%	1,9%	1,9%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	Industri	8.457.929	8.837.242	9.072.045
	Perseroan	108.199	121.318	109.818
	Pangsa Pasar	1,3%	1,4%	1,2%
Jumlah Kredit yang Disalurkan	Industri	7.090.243	7.827.148	7.997.632
	Perseroan	156.561	179.405	185.040
	Pangsa Pasar	2,2%	2,3%	2,3%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK dan Laporan Keuangan Perseroan

Catatan: Data industri untuk posisi 30 Juni 2025 menggunakan Data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK per Mei 2025

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan (Rp)			%
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT BCA Sekuritas	197.500.000.000	25.000.000.000	222.500.000.000	27,27%
2.	PT BNI Sekuritas	105.000.000.000	400.000.000	105.400.000.000	12,92%
3.	PT INA Sekuritas Indonesia	85.000.000.000	70.000.000.000	155.000.000.000	18,99%
4.	PT Indo Premier Sekuritas	156.000.000.000	50.000.000.000	206.000.000.000	25,24%
5.	PT Mandiri Sekuritas	127.150.000.000	-	127.150.000.000	15,58%
Jumlah		670.650.000.000	145.400.000.000	816.050.000.000	100,00%

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk
Notaris	:	Ashoya Ratam, S.H., Mkn.
Konsultan Hukum	:	HWMA Law Firm
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI

2. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7

3. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XII dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*)

maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimili Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XI Informasi Tambahan.

4. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Awal Obligasi

Masa Penawaran Awal Obligasi dilakukan pada tanggal 28 Juli 2025 sampai 8 Agustus 2025 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

6. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2025 sampai 28 Agustus 2025 sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

7. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

8. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui e-mail, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

9. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 29 Agustus 2025.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu FPPO untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPO yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal 1 September 2025 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BCA Sekuritas

Bank BCA
Cabang Thamrin
No. Rekening : 2063176222

PT BNI Sekuritas

A/n PT BCA Sekuritas
Bank BNI
Cabang Mega Kuningan
No. Rekening : 788-8899-787
A/n PT BNI Sekuritas

PT INA Sekuritas Indonesia

Bank SMBC Indonesia
Cabang Menara BTPN Jakarta
No. Rekening : 1011607201
A/n PT Ina Sekuritas Indonesia

PT Indo Premier Sekuritas

Bank Permata
Cabang Sudirman Jakarta
No. Rekening : 0701528328
A/n PT Indo Premier Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

Bank Mandiri
Cabang Jakarta Sudirman
No. Rekening : 1020005566028
A/n PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi selanjutnya wajib melakukan pembayaran kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 2 September 2025.

11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 2 September 2025. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

12. Pengembalian Uang Pemesanan

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta FPPO dapat diperoleh pada tanggal 27 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 28 Agustus 2025 melalui email para Penjamin Emisi Efek di bawah ini :

PENJAMIN PELAKSANA EMISI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT BCA Sekuritas
Menara BCA, Grand Indonesia,
Lantai 41
Jl. MH Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp.: (021) 2358 7222
Fax.: (021) 2358 7250 / 2358 7300
Email: dcm@bcasekuritas.co.id

PT BNI Sekuritas
Sudirman Plaza, Indofood Tower Lt.16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Telp.: (021) 2554 3946
Fax.: (021) 5793 6934
Email: dcm@bnisekuritas.co.id

PT INA Sekuritas Indonesia
Wisma Indocement, Lantai.3
Jl. Jend Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910
Telp.: (021) 2510 125
Fax.: (021) 2510 126
Email: cf@inasekuritas.com

PT Indo Premier Sekuritas
Pacific Century Place, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: (021) 5088 7168
Fax.: (021) 5793 1072
Email: fixed.income@ipc.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Telp.: (021) 526 3445
Fax.: (021) 526 3507
Email: divisi-fi@mandirisekuritas.co.id

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN